

KORELASI PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR REMAJA DI MASA PANDEMI COVID-19

The Correlation Between Online Learning and Student's Motivation During Covid-19 Pandemic

Siti Haryani, Joyo Minardo, Ana Puji Astuti

Prodi D3 Keperawatan, Universitas Ngudi Waluyo

Riwayat artikel

Diajukan: 24 September
2022

Diterima: 15 Oktober 2022

Penulis Korespondensi:

- Siti Haryani
- Universitas Ngudi
Waluyo

e-mail:

haryanish01@gmail.com

Kata Kunci:

Pembelajaran online,
motivasi siswa, covid-19

Abstrak

Masa pandemi Covid-19 merupakan masa dimana semua aktivitas dilaksanakan secara terbatas untuk menekan peningkatan kasus Covid-19. Salah satu kegiatan tersebut adalah pembelajaran. Pembelajaran yang sesuai selama masa pandemi adalah pembelajaran daring (online) dimana guru harus memastikan bahwa pembelajaran tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah. Dengan pembelajaran yang baik akan meningkatkan motivasi dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa. Metode penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu diberikan surat persetujuan menjadi responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 152 siswa kelas XII Sekolah Menengah Kesehatan Darussalam Ungaran dengan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan validitas $r > 0,444$ dan reliabilitas 0,885. Analisis data menggunakan Produk Moment Pearson's. Hasil Dari penelitian diketahui bahwa pembelajaran online dalam kategori baik 79,6%, motivasi siswa dalam motivasi tinggi 40,1%. Analisis bivariat memiliki hubungan antara pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa dengan taraf signifikansi $p=0,000$. Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan antara pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa. Saran dari penelitian ini adalah memelihara sistem pembelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi antara lain pembelajaran berbasis project dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Abstract

The Covid-19 pandemic period is a period where all activities are carried out in a limited manner to suppress the increase in Covid-19 cases. One of these activities is learning. Appropriate learning during a pandemic is online learning where teachers must ensure that learning continues even when students are at home. With good learning will increase motivation in learning. This study was conducted during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to analyze the relationship between online learning and student learning motivation. This research method is a correlation research using a quantitative approach, the research design used in this study is cross sectional. Prior to conducting the research, a letter of approval was given to the respondent. The number of samples in this study were 152 class XII students of Darussalam Ungaran Health Middle School with total sampling technique. Data collection used a questionnaire with validity $r > 0.444$ and reliability 0.885. Data analysis using Pearson's Product Moment. Results From the research it is known that online learning is in the good category 79.6%, student motivation in high motivation is 40.1%. Bivariate analysis has a relationship between online learning and student learning motivation with a significance level of $p = 0.000$. The conclusion of this study is that there is a relationship between online learning and student motivation. Suggestions from this study are to maintain a learning system with varied learning methods, including project-based learning and increasing student motivation

PENDAHULUAN

Masa pandemi merupakan masa dimana terjadi lonjakan angka kesakitan akibat Covid-19. Selama masa tersebut semua aktivitas dalam semua bidang menjadi berubah tanpa kecuali di bidang pendidikan terutama dalam pembelajaran diantaranya pembelajaran pada sekolah-sekolah menengah kesehatan. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Kemendikbud, 2020). Dalam pembelajaran yang semula dilaksanakan secara langsung berubah menjadi pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring (*online*). Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar terus berjalan meskipun siswa berada di rumah. Sehingga pendidik dituntut untuk dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait dengan Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan pendidikan dalam Masa Darurat penyebaran Corona Virus Disese (COVID-19). Sistem pembelajaran dilakukan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatApps (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom, google meeting ataupun media lainnya. Melalui media sosial tersebut kegiatan pembelajara tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam belajar siswa tentunya sesuai dengan tingkat motivasi masing-masing siswa tersebut. Jadi pendidikan dan pengajaran akan sangat kesulitan untuk mencapai tujuannya dengan maksimal tanpa adanya motivasi atau dorongan pada masing-masing individu

yang memiliki hubungan dengan kegiatan pendidikan.

Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan desain cross sectional. Pengambilan data dilakukan satu kali waktu untuk variabel pembelajaran dalam jaringan (*online*) dan motivasi remaja melalui *link google form*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 152 siswa dari total sampel sejumlah 152 siswa.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling dengan kriteria inklusi yaitu sample merupakan siswa sekolah menengah kesehatan jurusan asistensi keperawatan yang mengikuti pembelajaran secara daring 100%. Mahasiswa yang menjadi sampel penelitian merupakan siswa yang bersedia menjadi responden dengan mengisi kesedian dalam *form informed consent*. Analisa data univariat disajikan dalam tabel frekuensi untuk mengetahui gambaran pembelajaran dalam jaringan (*online*) dan motivasi siswa, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Product Moment Pearson's mengetahui korelasi pembelajaran dalam jaringan (*online*) dan motivasi siswa.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 73 % atau 111 siswa sekolah menengah kesehatan berusia 16 - 17 tahun 92.8 % atau 141 siswa sekolah menengah kesehatan berjenis kelamin perempuan, siswa mengatakan bahwa pembelajaran masuk dalam kategori baik 79.6%. Sedangkan untuk motivasi siswa, didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya siswa sekolah menengah kesehatan mempunyai motivasi tinggi sebesar 40.1%.

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase(%)
Umur		
< 15	11	7.2
16-17	111	73
>17	30	19.7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	7.2
Perempuan	141	92.8
Pembelajaran Daring		
Kurang	31	20.4
Baik	121	79.6
Motivasi belajar		
Rendah	91	59.9
Tinggi	61	40.1

2. Analisis Bivariat

Untuk hasil analisis bivariat korelasi antara pembelajaran dalam jaringan (*online*) dan motivasi siswa tergambar dalam tabel berikut

Tabel 1. Korelasi Pembelajaran daring dengan Motivasi belajar

		Motivasi		Total
		Rendah	Tinggi	
Pembelajaran daring	Kurang	24 (15.8%)	7 (4.6%)	31 (20.4%)
	Baik	67 (44.1%)	54 (35.5%)	121 (79.6%)
Total		91 (59.9%)	61 (40.1%)	152 (100%)

Sedangkan untuk nilai signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2 . Nilai signifikansi (*p-value*)

		Skor Total Pembelajaran	Skor Total Motivasi
Skor Total Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.302**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	152	152
Skor Total Motivasi	Pearson Correlation	.302**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PEMBAHASAN

a. Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dalam belajar. Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). (KBBI, 2020). Berdasarkan data hasil penelitian bahwa usia responden sebagian besar adalah 16 tahun (38.3%). Menurut Soetjiningsih (2016) bahwa usia 16 tahun masuk dalam tahapan periode perkembangan remaja dimana usia nya antara 12-18 tahun. Secara kemampuan kognitif usia remaja cukup baik dalam menerima informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Kartika, Widagdo, Anung (2016) dengan hasil analisis bivariat diketahui bahwa umur responden dengan perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik, lebih besar pada kategori remaja (54,8%) dibandingkan dengan kategori anak-anak (47,4%)

b. Jenis Kelamin

Faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam belajar adalah jenis kelamin. Menurut WHO dalam Putra (2019) jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara pria dan wanita. Perbedaan biologis tersebut dapat dilihat dari alat kelamin serta perbedaan genetik. Berdasarkan data hasil penelitian bahwa sebagian besar responden adalah perempuan dengan jumlah 141 orang (92.8. %) Menurut WHO dalam Putra

(2019) jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara pria dan wanita. Perbedaan biologis tersebut dapat dilihat dari alat kelamin serta perbedaan genetic. Menurut Saragi dan Suryani (2019) menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Siswa yang berjenis kelamin perempuan memiliki skor rata-rata motivasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang berjenis kelamin laki-laki.

c. Hubungan Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar

Sejak wabah virus covid 19 melanda tanah air ini, pemerintah akhirnya mengambil keputusan untuk melaksanakan pendidikan dengan sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring (*online*) dilaksanakan untuk menggantikan sistem pembelajaran tatap muka (*luring*) ada saat masa Covid-19.

Jadi sistem pembelajaran daring ini, baik para pengajar maupun para pelajar akan saling terhubung satu sama lain melalui WhatsApp, *google meet*, *google classroom*, *zoom meeting*, maupun youtube sebagai sarana menyampaikan materi kepada para pelajar. Dari pembelajaran daring diharapkan siswa dapat belajar dengan baik dan tetap termotivasi sehingga tidak menurunkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran daring tetap menjadi sistem pembelajaran alternatif dalam pendidikan menengah. Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, sistem pembelajaran daring bisa digunakan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik pula dan proses perkembangan yang dilalui peserta didik juga harus melalui tingkatan-tingkatan dasar menengah sampai dengan yang tertinggi.

Menurut hasil penelitian Sadikin dan Hamidah (2020) menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; (2) pembelajaran daring memiliki

fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku *social distancing* dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi. Sedangkan menurut Minda (2020) dalam hasil penelitian didapatkan bahwa pembelajaran online dan motivasi siswa mempunyai korelasi yang lemah. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor yang menyebabkan diantaranya kurangnya ketrampilan teknologi, kurangnya desain pembelajaran online, uang dan memakan waktu dan tidak adekuatnya akses internet.

Adapun menurut hasil penelitian Haryadi dan Rosiana (2020) sistem pembelajaran ini cukup kurang efektif dikarenakan banyak sekali kendala kendala yang dihadapi baik oleh para pengajar maupun pelajar. Pendapat lain mengenai pembelajaran terhadap motivasi efektif diterapkan selama pandemic Covid-19 (Satyawan, Wahjoedi dan Swadesi, 2021).

Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring disarankan untuk tetap menjaga protokol kesehatan dengan tujuan untuk mencegah peningkatan kasus Covid-19. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa sekolah menengah kejuruan sebagai upaya pencegahan Covid-19 (Haryani, Astuti, dan Minardo, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Adhe (2018) menunjukkan bahwa pengembangan metode pembelajaran daring yang telah diujicobakan dengan skala kecil sangat efektif. Hal ini menunjukkan pembelajaran daring efektif, dan dapat diterapkan serta memiliki daya tarik bagi mahasiswa dalam belajar.

Dari hasil penelitian didapatkan ada korelasi antara pembelajaran daring dengan

motivasi belajar siswa sekolah menengah kesehatan dengan nilai $p = 0.000$. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang baik akan membuat motivasi tinggi belajar siswa. Sedangkan motivasi rendah pada siswa bisa disebabkan oleh karena adanya kendala dalam jaringan pada saat pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara pembelajaran daring (online) dengan motivasi belajar remaja di masa Pandemi Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe. Kartika. R. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. 2018. *Journal of early childhood care & education*, vol. 1 No. 1, hal 26-31
- Arif Putra. 2019. Pengertian Gender Menurut WHO, ternyata beda dengan Seks. <https://www.sehatq.com/artikel/pengertian-gender-dan-perbedaannya-dengan-seks>
- Bilfaqih. Yusuf, Qomarudin. M. Nur. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Sleman: deepublish
- Fendya. Wimona T dan Wibawa. Sendra C. Pengembangan Sistem Kuesioner Daring dengan Metode Weight Product untuk Mengetahui Kepuasan Pendidikan Komputer pada LPK Cyber Computer. *Jurnal IT-EDU*. 2018:Vol 03 No 01. pp 45-53.
- Haryadi dan Rosiana. 2020. Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar. Volume 11 Number 2, 2020, pp 136-141 ISSN: Print 2598-3199—Online 2598-3210 Undiksha
- DOI:
<http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v10i2>.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/download/30488/17207>
- Haryani, Astuti, Minardo. 2020. Pengetahuan Dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa SMK Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat. STIKES Cendekia Utama Kudus*. P-ISSN 2252-8865 E-ISSN 2598 – 4217 Vol. 10, No.1 Maret 2021
<https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/705/318>
- Hilna, Hamdani, Uswatun. 2020. Analisis pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemic covid pada guru sekolah dasar
<http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/460/pdf>
- Kamus Besar bahasa Indonesia. 2020. <https://kbbi.web.id/>
- Minda Sri. 2020. Online-Learning and Student's Motivation: A Research Study on the Effect of Online Learning on students' motivation in IAIN Padangsidempuan. International online Conference on English and Education
<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/ictbi/article/download/4134/2830>
- Notoatmodjo, S. (2010). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Octania Melly. 2017. Students' Motivation In Doing Online Learning. Thesis.
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14448/2/T1_112012134_Full%20text.pdf

- Prawira, 2012. Psikologi Pendidikan.
<http://repository.unpas.ac.id/49443/6/BAB%20II.pdf>
- Putra. 2020. Pengertian Informasi: Fungsi, Konsep Dasar & Jenis Jenis Informasi.
<https://salamadian.com/pengertian-informasi>
- Sadikin dan Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah-19(Online Learning in the Middle of the Covid-19. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN2580-0922(online), ISSN 2460-2612(print)Volume 6, Nomor 02 Hal. 214-224 <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759/5665>
- Saragi dan Suryani. 2019. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berjenis Kelamin Perempuan Dan Laki-Laki SMK Swasta Bandung.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/3197>
- Satyawan , Wahjoedi dan Swadesi. 2021. The Effectiveness of Online Learning Through Undiksha E-Learning During the Covid-19 Pandemic. Journal Educations and Technology volume 5 nomor 2 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/32364> diakses tanggal 7 Maret 2022
- Soetjiningsih. (2014). *Tumbuh kembang anak*. Jakarta:EGC. Jakarta
- Tarwoto, Warwonah. 2004. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan Edisi ketiga*. Jakarta :Salemba Medika.
- Wikipwedia. 2020. Penyakit Korona Virus 2019. Diunduh pada tanggal 15 Maret 2020 Pukul 10.00.https://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit_koronavirus_2019.